

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Melalui Sistem Informasi Akuntansi Daerah Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Kecamatan Padang Selatan

Desvita Siritotet^{1*}, Rina Asmeri², Andre Bustari³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: desvitasiritotet01@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi daerah sebagai variabel intervening pada Kantor Camat Kecamatan Padang Selatan. Jenis penelitian ini termasuk kuantitatif dengan sumber data primer. Populasi penelitian ini adalah pegawai di Kantor Kecamatan Padang Selatan pada tahun 2024 sebanyak 32 orang dan jumlah sampel sebanyak 32 orang menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan deskriptif, uji asumsi klasik, uji instrumen, koefisien determinasi serta uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

***Abstract:** This study aims to determine the influence of HR Competence on the quality of financial reports with the regional accounting information system as an intervening variable in the South Padang District Sub-district Office. This type of research is quantitative with primary data sources. The population of this study is 32 employees at the South Padang District Office in 2024 and the number of samples is 32 people using total sampling. Data analysis used descriptive, classical assumption test, instrument test, determination coefficient as well as t test and F test. Human resource competence has a significant effect on the quality of financial statements. Accounting information systems have a significant effect on the quality of financial statements. Human resource competence affects the quality of financial statements with accounting information systems as an intervening variable.*

***Keywords:** Human Resource Competence, Accounting Information System, Quality of Financial Reports.*

PENDAHULUAN

Pemerintah Daerah memberikan laporan keuangan wajib disajikan dengan berkualitas, begitu banyak yang masih mengandalkan suatu informasi laporan keuangan yang di

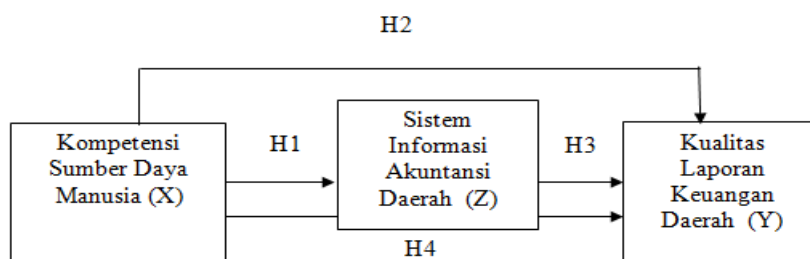
publikasikan oleh pemerintah daerah dengan kepentingan yang berbeda (Ikriyati & Aprila, 2019). Laporan keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap tuntutan publik atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran (Faturey et al., 2019). Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut.

Kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah harus sesuai dengan kriteria nilai informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan prinsip yang berlaku. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, merupakan upaya konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Pada kenyataannya masih terdapat permasalahan terkait kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah di Indonesia seperti pada Kantor Kecamatan Padang Selatan sebagai salah satu entitas pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK, Kantor Kecamatan Padang Selatan selama tiga tahun terakhir hanya memperoleh opini "Wajar Dengan Pengecualian" atas laporan keuangannya. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sumber daya manusia (SDM) pada bidang akuntansi dan keuangan.

Menurut Garrison et al (2017) Sistem Informasi Akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia serta dalam modal organisasi yang bertugas untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan serta pengelolaan data transaksi. Selain itu, sistem informasi keuangan daerah juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem informasi yang terintegrasi, handal, dan didukung oleh SDM yang kompeten dapat memfasilitasi proses pencatatan, pelaporan, dan analisis data keuangan secara efektif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Seperti pada penelitian Fakri dkk (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD. Penelitian yang dilakukan oleh Ifitatah Dian Humairoh (2019), penelitian ini menemukan bahwa pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di SKPD Kabupaten Jember, menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penelitian lain oleh Sudarta dkk (2020), hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu, dibuat hipotesis sebagai berikut:

- H1. Diduga Bahwa Kompetensi sumber daya manusia Berpengaruh Signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Daerah.

- H2. Diduga Bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- H3. Diduga Bahwa Sistem Informasi Akuntansi Daerah Berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
- H4. Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi daerah sebagai variabel intervening.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Sumber data diambil dari populasi pegawai di Kantor Kecamatan Padang Selatan sebanyak 32 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sebagian populasi yang dapat mewakili populasi penelitian (Arikunto, 2017). Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling*. Pengujian alat ukur penelitian mempergunakan uji validitas serta reliabilitas. Pengujian validitas Ghozali (2016) diketahui dari perbandingan angka r hitung dan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel instrumen dianggap valid. Menurut Ghozali (2016) realibilitas adalah instrumen yang cukup dipercaya sebagai alat pengumpul data. Pengujian mempergunakan teknik *Alpha Cronbach*. Angka kritis *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0,6. Selanjutnya uji asumsi klasik terdiri dari normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Metode analisis deskriptif, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, uji t lalu uji F . Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Deskriptif Kompetensi SDM

Indikator	Rata-rata	TCR
Pengembangan Diri	4.09	81.9%
Profesional	4.20	83.9%
Penguasaan Teknologi	4.16	83.3%
Jenjang Pendidikan	4.14	82.7%
Rata-Rata Sistem Informasi Akuntansi Daerah	4.15	82.9%

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan skor rata-rata variabel kompetensi SDM di Kantor Kecamatan Padang Selatan yang terdiri dari 15 pernyataan, dimana nilai rata-rata 4,15 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 82,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM pegawai di Kantor Kecamatan Padang Selatan termasuk dalam kategori Baik.

Tabel 3. Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Indikator	Rata-rata	TCR
Laporan Keuangan yang Relevan	4.21	84.1%
Andal	4.19	83.8%
Dapat Dibandingkan	4.09	81.9%
Dapat Dipahami	4.17	83.4%
Rata-Rata Kualitas Laporan Keuangan Daerah	4.16	83.3%

Skor rata-rata variabel kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Padang Selatan yang terdiri dari 13 pernyataan, dimana nilai rata-rata 4,16 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah di Kantor Kecamatan Padang Selatan termasuk dalam kategori Baik.

Tabel 4. Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi Daerah

Indikator	Rata-rata	TCR
Ketersediaan	4.14	82.8%
Keamanan	4.09	81.9%
Pemeliharaan	4.2	84.1%
Terintegrasi	4.16	83.3%
Rata-Rata Sistem Informasi Akuntansi Daerah	4.15	83.0%

Skor rata-rata variabel sistem informasi akuntansi Daerah di Kantor Kecamatan Padang Selatan yang terdiri dari 16 pernyataan, dimana nilai rata-rata 4,15 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi Daerah yang berjalan di Kantor Kecamatan Padang Selatan termasuk kategori Baik

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,64686274
	Absolute	,140
Most Extreme Differences	Positive	,072
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,795
Asymp. Sig. (2-tailed)		,553

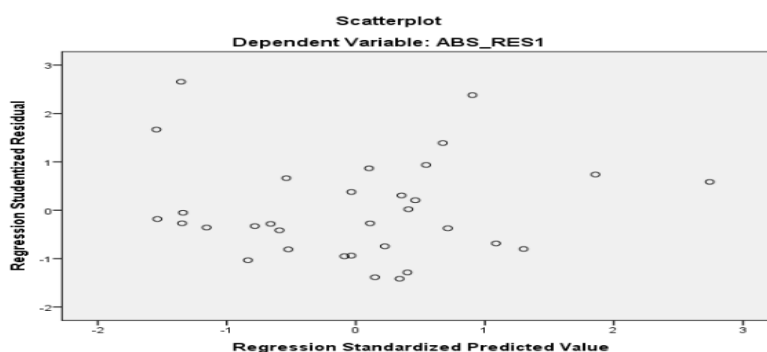
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Dari hasil tersebut angka KS-Test yang diperoleh senilai 0,795 dimana melebihi batas 0,05 sehingga dikatakan bahwa data tidak mengalami masalah normalitas dan bisa dilakukan analisis regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kompetensi SDM	0,409	2,444
Sistem Informasi Akuntansi Daerah	0,409	2,444

Hasil memperlihatkan bahwa pengujian tidak menunjukkan adanya permasalahan multikolinearitas pada variabel bebasnya terlihat dari angka tolerance > 0,1 dan angka VIF kurang dari 10. Sehingga bisa dilanjutkan dengan pengolahan data regresi linear.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar tersebut terlihat titik datanya tersebar dengan tidak berpola sehingga memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan tidak terjadi permasalahan pada data penelitian.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Analisis Regresi Kompetensi SDM Terhadap Sistem Informasi Akuntansi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,278	9,920		,129	,898
Kompetensi SDM	1,047	,159	,769	6,582	,000

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

$$SIAD = 1,278 + 1,047 KSDM + e$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,278, artinya jika tidak ada kompetensi SDM (X=0) maka nilai pada sistem informasi akuntansi daerah adalah sebesar konstanta yaitu 1,278 satuan. Artinya sebelum dipengaruhi oleh kompetensi SDM, nilai sistem informasi akuntansi daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan sudah ada sebesar konstanta sebesar 1,278 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel kompetensi SDM adalah 1,047. Apabila terjadi peningkatan kompetensi SDM sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan sistem informasi akuntansi daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan sebesar 1,047 satuan, maka kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan

Tabel 8. Analisis Regresi Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,562	7,321		,896	,377
Kompetensi SDM	,767	,117	,767	6,539	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$KLKD = 6,562 + 0,767 KSDM + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 6,562, artinya jika tidak ada kompetensi SDM (X=0) maka nilai pada kualitas laporan keuangan daerah adalah sebesar konstanta yaitu 6,562 satuan. Artinya sebelum dipengaruhi oleh kompetensi SDM, nilai kualitas laporan keuangan daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan sudah ada sebesar konstanta sebesar 6,562 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel kompetensi SDM adalah 0,767. Apabila terjadi peningkatan kompetensi SDM sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kualitas laporan keuangan daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan sebesar 0,767 satuan, maka kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan

Tabel 9. Analisis Regresi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		
(Constant)	17,953	5,972		3,006	,005
1 Sistem Informasi Akuntansi Daerah	,548	,090	,745	6,113	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

$$KLK = 17,953 + 0,548 \text{ SIA} + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 17,953, artinya jika tidak ada sistem informasi akuntansi (X=0) maka nilai pada kualitas laporan keuangan daerah adalah sebesar konstanta yaitu 17,953 satuan. Artinya sebelum dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, nilai kualitas laporan keuangan daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan sudah ada sebesar konstanta sebesar 17,953 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi daerah adalah 0,548. Apabila terjadi peningkatan sistem informasi akuntansi daerah sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kualitas laporan keuangan daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan sebesar 0,548 satuan, maka sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kecamatan Padang Selatan

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R Square
Kompetensi SDM – Sistem Informasi Akuntansi Daerah	0,591
Kompetensi SDM – Kualitas Laporan Keuangan Daerah	0,588
SIAD – Kualitas Laporan Keuangan Daerah	0,555

Nilai R Square Kompetensi SDM terhadap Sistem Informasi Akuntansi daerah sebesar 0,591 atau 59,1%. Artinya kontribusi pengaruh kompetensi SDM terhadap sistem informasi akuntansi daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan adalah 59,1% sedangkan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Nilai R Square Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah sebesar 0,588 atau 58,8%. Artinya kontribusi pengaruh kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan adalah 58,8% sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Nilai R Square Sistem Informasi Akuntansi daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah sebesar 0,555 atau 55,5%. Artinya kontribusi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah pada kantor kecamatan Padang Selatan adalah 55,5% sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Metode Pengujian Hipotesis Uji-t

Tabel 11. Hasil Uji-t

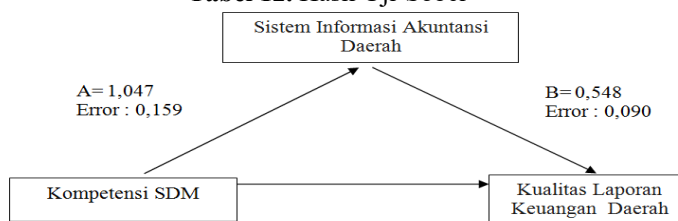
Keterangan	Unstandardized	Std. Error	Sig
Kompetensi SDM – Sistem Informasi Akuntansi Daerah	1,047	0,159	0,000
Kompetensi SDM – Kualitas Laporan Keuangan Daerah	0,767	0,117	0,000
Sistem Informasi Akuntansi Daerah – Kualitas Laporan Keuangan Daerah	0,548	0,090	0,000

Berikut hasil pengujiannya:

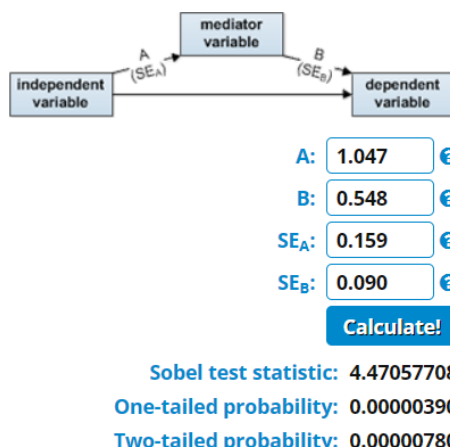
1. Kompetensi SDM terhadap Sistem Informasi Akuntansi Daerah yaitu 1,047 dan standar eror 0.159 dan signifikansi 0.000, maka Kompetensi SDM berpengaruh secara langsung terhadap Sistem Informasi Akuntansi Daerah. H1 diterima
2. Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah yaitu 0,767 dan standar eror 0,117 dan signifikansi 0.000, maka Kompetensi SDM berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. H2 diterima
3. Sistem Informasi Akuntansi Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar 0,548 dengan standar eror 0,090 dan signifikansi 0,000, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. H3 diterima

Uji-Sobel

Tabel 12. Hasil Uji-Sobel



Adapun pengujian sobel test hasilnya terlihat pada gambar berikut ini.



Nilai probabilitas one tailed sebesar 0.000 dan two tailed 0.000 yang mana keduanya lebih kecil dibandingkan signifikansi penelitian sebesar 0,05. Sehingga **H4 diterima**: artinya dapat disimpulkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan sistem informasi akuntansi daerah sebagai variabel intervening

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Daerah

Pada pengujian hipotesis yang menguji pengaruh langsung diketahui bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi daerah di Kantor Kecamatan Padang Selatan karena angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam hal ini, tingkat kompetensi SDM yang menunjang akan mampu mendorong peningkatan sistem

informasi akuntansi daerah di Kantor Kecamatan Padang Selatan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Pada pengujian hipotesis yang menguji pengaruh langsung antar variabel diketahui hasilnya bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Padang Selatan karena angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi tingkat dari kompetensi sumber daya manusia terkait kemampuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh sumber daya manusia itu, maka hal ini mampu memberikan kualitas laporan keuangan yang baik pada perusahaan tersebut

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Pada pengujian hipotesis yang menguji pengaruh langsung antar variabel diketahui hasilnya bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Padang Selatan karena angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya apabila sistem informasi akuntansi secara signifikan meningkat, maka kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Padang Selatan juga akan ikut meningkat dan begitu juga sebaliknya

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Sistem Informasi Akuntansi Daerah sebagai variabel intervening.

Pada pengujian efek mediasi dengan sobel test, diperoleh hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Hasil ini ditunjukkan dari angka signifikansi *sobel test* untuk kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening lebih kecil dari 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil t_{hitung} variabel kompetensi SDM adalah sebesar 6.582 dan nilai sig 0,000 kurang dari 0,05. Dengan $df=32-2= 30$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.697. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.582 > 1.697$, maka dapat disimpulkan kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi Daerah di Kantor Kecamatan Padang Selatan.
2. Hasil t_{hitung} variabel kompetensi SDM adalah sebesar 6.539 dan nilai sig 0,000 kurang dari 0,05. Dengan $df = 32-2= 30$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.697. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.539 > 1.697$, maka dapat disimpulkan kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Daerah di Kantor Kecamatan Padang Selatan.
3. Nilai t_{hitung} sistem informasi akuntansi daerah sebesar 6.113 dan Nilai Sig = 0,000 kurang dari 0,05. Dengan ($df n-2= 30$) diperoleh t_{table} sebesar 1.697, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.113 > 1.697$. Maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kantor Kecamatan Padang Selatan
4. Nilai z dari Sobel test didapatkan dengan perhitungan secara online calculator yaitu sebesar $4.470 > 1.697$. Nilai probabilitas one tailed sebesar 0.000 dan two tailed 0.000 yang mana keduanya kurang dari 0,05. Dengan demikian kompetensi sumber daya

manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan sistem informasi akuntansi daerah sebagai variabel intervening.

Saran

Saran untuk kantor kecamatan padang selatan terkait kompetensi SDM adalah diperlukan peningkatan kemampuan untuk perubahan positif perilaku dan keterampilan individu, keterlibatan aktif dalam pelatihan dan pengembangan diri, kemampuan untuk perbaikan diri yang berkelanjutan, serta inisiatif mencari peluang baru. Kualitas laporan keuangan daerah perlu ditingkatkan lagi agar dapat menunjang akuntabilitas di Kantor Kecamatan Padang Selatan. Selain itu itu, dibutuhkan saran-saran mengenai kebijakan akuntansi yang sehat dan laporan keuangan yang wajar, serta menyesuaikan sistem informasi akuntansi di Kantor Kecamatan Padang Selatan dengan standar akuntansi pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Padang Selatan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan beberapa variabel lain yang diduga mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Variabel yang disarankan adalah sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Fakhri, M., Indrawati, L., & Sembiring, EE (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan SKPD. *Jurnal Penelitian Akuntansi Indonesia*, 1(3), 67-77
- Faturey, S., Ahuluheluw, N., & Basuki, F. H. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Cleaner Production*, 19(11)
- Garrison, R., Noreen, E. and Brewer, P. (2017). *Akuntansi Manajerial*. Salemba. Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131-140
- Ilfitata Dian Humairoh. (2019). Pengaruh Komponen Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan di SKPD Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 12(3), 45-58
- Sudarta, D., Patra LS, D. A. D., & Syamsuddin, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kota palopo). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 8(1), 15-30.